

ANALISIS PENERIMAAN E-LEARNING SIMAK WASTU DIGITAL MENGGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) DI STT. WASTUKANCANA PURWAKARTA

Dayan Singasatia¹
M. Agus Sunandar²
Mona Sugiarti³

Program Studi Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Teknologi Wastukancana Purwakarta
dayan@stt-wastukancana.ac.id, agoes.61@stt-wastukancana.ac.id,
monasugiarti2@gmail.com

Abstrak. Pada masa pandemi Covid-19 Sistem Teknologi Informasi menduduki peran yang sangat penting dalam upaya menjaga pelaksanaan pembelajaran agar tetap berlangsung. STT. Wastukancana Purwakarta memiliki *e-learning* yang terdapat pada SIMAK WASTU yang telah beroperasi selama masa pandemi Covid-19, *e-learning* SIMAK WASTU masih belum digunakan sebagaimana mestinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan *e-learning* SIMAK WASTU Digital oleh mahasiswa STT. Wastukancana Purwakarta dengan menggunakan *Technology Acceptance Model*. Model penelitian ini mengadopsi langsung dari penelitian Santoso (2010) dengan menggunakan *perceived usefulness* (PU), *perceived ease of use* (PEOU) dan *perceived enjoyment* (PE) yang merupakan variabel independen dan *attitude toward using* (ATU) serta *acceptance of IT* (ACTI) sebagai variabel dependen. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode survey menggunakan *google forms* dan dikirim secara langsung kepada responden. 247 kuesioner terisi lengkap dan dapat dianalisis. Data di analisis dengan menggunakan metode SEM melalui *software* IBM SPSS 25 dan AMOS 24. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *perceived usefulness* (PU) dan *perceived enjoyment* (PE) berpengaruh positif signifikan terhadap *attitude toward using*. Adapun *acceptance of IT* secara signifikan dipengaruhi oleh *attitude toward using* (ATU). Selain itu variabel *perceived ease of use* (PEOU) terbukti berpengaruh signifikan terhadap variabel *perceived usefulness* (PU).

Kata Kunci: *e-learning, perceived usefulness, perceived ease of use, perceived enjoyment, acceptance of IT*

Abstract. During the Covid-19 pandemic, Information Technology Systems occupied a very important role in efforts to keep the learning process going. STT. Wastukancana Purwakarta has *e-learning* available on SIMAK WASTU which has been operating during the Covid-19 pandemic, SIMAK WASTU *e-learning* is still not being used properly. The purpose of this study was to examine the factors that influence the acceptance of SIMAK WASTU Digital *e-learning* by STT. Wastukancana Purwakarta students by using the *Technology Acceptance Model*. This research model adopts directly from Santoso's research (2010) by using *perceived usefulness* (PU), *perceived ease of use* (PEOU) and *perceived enjoyment* (PE) which are independent variables and *attitude toward using* (ATU) and *acceptance of IT* (ACTI) as the dependent variable. Data was collected using a survey method using *google forms* and sent directly to respondents. 247 questionnaires were completely filled out and could be analyzed. The data were analyzed using the SEM method through IBM SPSS 25 and AMOS 24 software. The results of this study indicate that *perceived usefulness* (PU) and *perceived enjoyment* (PE) have a significant positive effect on *attitude toward using*. The *acceptance of IT* is significantly influenced by *attitude toward using* (ATU). In addition, the *perceived ease of use* (PEOU) variable proved to have a significant effect on the *perceived usefulness* (PU) variable.

Keywords: *e-learning, perceived usefulness, perceived ease of use, perceived enjoyment, acceptance of IT*

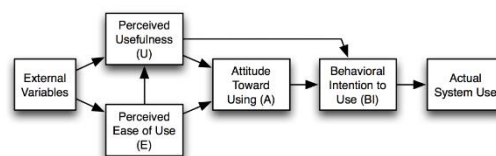
1 Pendahuluan

Sistem Teknologi Informasi (STI) telah banyak berperan dan berkontribusi dalam upaya menyelesaikan berbagai problematika yang dihadapi dalam sektor pendidikan, terutama setelah Covid-19 ditetapkan sebagai pandemic global oleh *World Health Organization* (WHO) dan pemerintah menginstruksikan agar sekolah dan Universitas ditutup sementara guna menekan penyebaran virus Covid-19. STT. Wastukencana Purwakarta telah memiliki *e-learning* yang terdapat pada SIMAK WASTU yang telah beroperasi selama masa pandemi Covid-19. *E-learning* ini memiliki fitur materi dan tugas. Setelah dipublikasikannya, *e-learning* SIMAK WASTU masih belum digunakan sebagaimana mestinya. Ada beberapa hambatan yang terjadi untuk menerapkan *e-learning* agar menggantikan pembelajaran konvensional. Kurangnya sosialisasi, bahkan sebagian mahasiswa ada yang tidak mengetahui keberadaan *e-learning* di STT. Wastukencana Purwakarta. Materi kuliah yang diajarkan oleh setiap dosen belum dikonversi kedalam *e-learning*.

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan model yang dianggap paling tepat dalam menjelaskan bagaimana user (pengguna) menerima sebuah sistem. Dalam penelitian ini, digunakan model *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diadopsi dari penelitian Santoso (2010) yang menggunakan 5 konstruk utama, yaitu persepsi pengguna terhadap kemudahan dalam menggunakan *e-learning* (*perceived ease of use*), persepsi pengguna terhadap kegunaan *e-learning* (*perceived usefulness*), sikap pengguna terhadap *e-learning* (*attitude toward using*), variabel *behavioral intention* dan *actual usage* digantikan oleh variabel *IT acceptance* karena pada dasarnya variabel *behavioral intention* dan *actual usage* adalah indikator untuk mengukur *IT acceptance* (Gahtani, 1999). Dan variabel eksternal yaitu kenikmatan yang dirasakan pengguna (*perceived enjoyment*) untuk memprediksikan tingkat kenyamanan yang dirasakan oleh user selama menggunakan *e-learning* dalam belajar.

2 Kajian Pustaka

Technology Acceptance Model (TAM), yang diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989 adalah suatu adaptasi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikhususkan untuk memodelkan penerimaan pemakai (*user acceptance*) terhadap teknologi. Model ini dikembangkan kembali oleh beberapa peneliti seperti Szajna (1994), Igbaria et al. (1995) dan Venkatesh dan Davis (2000) dalam Jogiyanto (2007). Modifikasi model TAM dilakukan oleh Venkatesh dengan menambahkan variabel *trust* dengan judul *Trustenhanced Technology Acceptance Model*, yang meneliti tentang hubungan antar variabel TAM dan *trust*. Modifikasi TAM lain yaitu *Trust and Risk in Technology Acceptance Model* (TRITAM) dilakukan oleh Lui and Jamieson dalam Jogiyanto (2007) menggunakan variabel kepercayaan dan resiko bersama variabel TAM.



Gambar 1. Technology Accepted Model (Davis, 1989)

3 Metode

Penelitian ini merupakan survei tentang *E-Learning* SIMAK WASTU DIGITAL yang digunakan oleh mahasiswa aktif STT. Wastukencana Purwakarta. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa kuesioner yang berisi persepsi responden mengenai *E-Learning* SIMAK WASTU DIGITAL yang mereka gunakan.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif pengguna *E-Learning* SIMAK WASTU DIGITAL di STT. Wastukencana Purwakarta dengan jumlah 1.663 orang. Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus yang dikembangkan Isaac dan Michael dengan tingkat presisi sebesar 10% sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$
$$s = \frac{2,706 \times 1663 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2(1663 - 1) + 2,706 \times 0,5 \times 0,5}$$
$$s = \frac{4500078 \times 0,25}{0,0025 \times (1662) + 2,706 \times 0,25}$$

$$s = \frac{11250195}{4,155 + 0,6765}$$

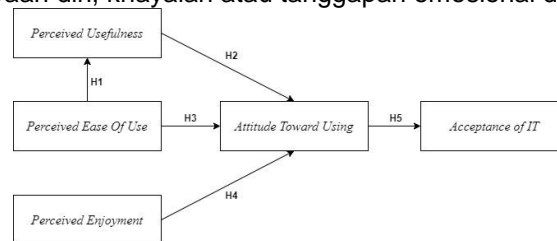
$$s = \frac{11250195}{48315}$$

$$s = 232,85097795715$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka jumlah sampel penelitian yang harus didapat yaitu sebesar 233 responden.

Dalam penelitian ini, digunakan model *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diadopsi dari penelitian Santoso (2010) yang menggunakan 5 konstruk utama, yaitu:

1. *Perceived Usefulness*, didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya.
2. *Perceived Ease of Use*, didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha.
3. *Attitude Toward Using*, diartikan sebagai evaluasi dari pemakai tentang keinginantahuannya dalam menggunakan teknologi.
4. *Acceptance of IT*, dipengaruhi oleh kemudahan dan kemanfaatan yang di hasilkan oleh sistem informasi tersebut.
5. *Perceived Enjoyment*, salah satu jenis kebutuhan yang berdasarkan arah dari motivasi yang bersifat subjektif dan experiential, yang berarti bahwa konsumen akan mengandalkan suatu produk atau melakukan kegiatan tertentu untuk menemukan kebutuhan mereka sebagai pemberi kegembiraan, kepercayaan diri, khayalan atau tanggapan emosional dan lainnya.



Gambar 2. Model Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam pengembangan model diatas dapat dinyatakan sebagai berikut:

- H1 : *Perceived Ease Of Use* berpengaruh positif signifikan terhadap *Perceived Usefulness*.
 H2 : *Perceived Usefulness* berpengaruh positif signifikan terhadap *Attitude Toward Using*.
 H3 : *Perceived Ease Of Use* berpengaruh positif signifikan terhadap *Attitude Toward Using*.
 H4 : *Perceived Enjoyment* berpengaruh positif signifikan terhadap *Attitude Toward Using*.
 H5 : *Attitude Toward Using* berpengaruh positif signifikan terhadap *Acceptance of IT*.

Sesuai dengan model analisis yang digunakan dalam penelitian ini, variabel yang digunakan meliputi variable eksogen, variabel endogen, dan indikator (variabel terukur) (Ferdinand, 2000). Definisi operasional variable eksogen, variabel endogen, dan indikator sebagaimana pada tabel 1.

Tabel 1. Konstruk dan Indikator

Konstruk	Indikator	Kode	Sumber
<i>Perceived Usefulness</i>	Meningkatkan kualitas	PU1	Chin dan Todd (1995)
	Meningkatkan efektifitas	PU2	
	Memudahkan proses belajar	PU3	
	Bermanfaat	PU4	
<i>Perceived Ease Of Use</i>	Kemudahan untuk dipelajari	PEOU1	Weber (1999), Davis (1989)
	Kemudahan untuk digunakan/ dioperasikan	PEOU2	
	Jelas dan mudah dipahami	PEOU3	
	Kemudahan untuk mencapai tujuan	PEOU4	
<i>Perceived Enjoyment</i>	Kenyamanan	PE1	Yuping Li (2016), Wu dan Holcapple (2014)
	Terasa menarik	PE2	
	Menyenangkan	PE3	
	Menikmati penggunaan	PE4	
<i>Attitude Toward using</i>	Sangat memuaskan	ATU1	Kessi (2004), Davis (1993), Yahyapour (2008)
	Ide yang bagus	ATU2	
	Dinilai perlu	ATU3	
	Sangat baik	ATU4	

<i>Acceptance of IT</i>	Keinginan menggunakan	ACTI1	Gahtani dan King (1999), Fatmasari et al., (2013)
	Sesuai dengan kebutuhan	ACTI2	
	Menggunakan dalam waktu panjang	ACTI3	

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survey dan observasi langsung. Teknik ini memberikan tanggungjawab kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan. Teknik ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden.

Pada penelitian ini, teknik analisis data menggunakan alat analisis *Structural Equation Model* (SEM) dari paket *software* statistic AMOS versi 24.0 dalam model dan pengujian hipotesis. Analisis dilakukan menggunakan dua macam teknik, yaitu *Confirmatory Factor Analysis* (Analisis Faktor Konfirmatori) dan *Regression Weight* pada SEM.

4 Hasil dan Pembahasan

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment* (*Pearson*) dengan bantuan *software* SPSS *Statistics* 25. Pada uji validitas sampel ini diketahui r tabel dengan tingkat kesalahan 5% dan $df = 30-2$; 28 adalah 0,361. Hasil pengujian dengan SPSS ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

NO	Atribut Penerimaan	rHitung	rTabel	Keterangan
<i>Perceived Usfulness</i>				
1	Menggunakan <i>e-learning</i> dapat meningkatkan kualitas belajar saya.	0,724	0,361	Valid
2	Menggunakan <i>e-learning</i> dapat meningkatkan efektifitas belajar saya.	0,805	0,361	Valid
3	<i>E-learning</i> dapat menjadikan proses belajar saya lebih mudah.	0,723	0,361	Valid
4	<i>E-learning</i> sangat bermanfaat untuk menunjang kegiatan belajar saya.	0,844	0,361	Valid
<i>Perceived Ease of Use</i>				
1	<i>E-learning</i> sangat mudah untuk dipelajari.	0,688	0,361	Valid
2	<i>E-learning</i> sangat mudah dioperasikan/ digunakan.	0,729	0,361	Valid
3	Pada proses pembelajaran, <i>E-learning</i> sangat jelas dan mudah dipahami.	0,861	0,361	Valid
4	Dengan menggunakan <i>e-learning</i> , saya dapat mencapai tujuan belajar saya dengan mudah.	0,818	0,361	Valid
<i>Perceived Enjoyment</i>				
1	Saya merasa nyaman saat belajar dengan menggunakan <i>e-learning</i> .	0,646	0,361	Valid
2	<i>Interface/</i> tampilan pada <i>e-learning</i> sangat menarik	0,752	0,361	Valid
3	Menggunakan <i>e-learning</i> saat belajar sangat menyenangkan.	0,784	0,361	Valid
4	Saya sangat menikmati proses belajar saya ketika menggunakan <i>e-learning</i> .	0,696	0,361	Valid
<i>Attitude Toward Using</i>				
1	Sangat memuaskan menggunakan <i>e-learning</i> saat belajar.	0,791	0,361	Valid
2	Menggunakan <i>e-learning</i> pada proses belajar adalah ide yang bagus.	0,755	0,361	Valid
3	Penggunaan <i>e-learning</i> dinilai sangat diperlukan untuk menunjang proses belajar.	0,821	0,361	Valid
4	Secara keseluruhan <i>E-learning</i> sangat baik digunakan untuk proses belajar.	0,848	0,361	Valid
<i>Acceptance of IT</i>				
1	Saya akan selalu menggunakan <i>e-learning</i> pada	0,780	0,361	Valid

	saat belajar.			
2	Menu/ fitur yang disediakan <i>e-learning</i> sesuai dengan yang saya butuhkan.	0,730	0,361	Valid
3	Saya akan menggunakan <i>e-learning</i> untuk belajar dalam durasi waktu yang panjang.	0,601	0,361	Valid

Sumber: Data *pre-test* dalam penelitian ini

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini dibantu dengan *software* SPSS Statistics 25.0. Hasil uji reliabilitas penerimaan *e-learning* SIMAK WASTU dapat dilihat pada tabel 3.

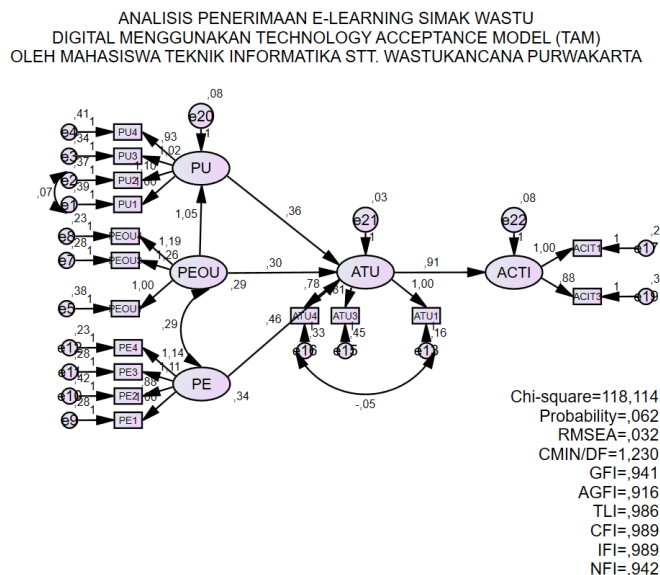
Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
<i>Perceived Usefulness</i>	.887	4
<i>Perceived Ease of Use</i>	.849	4
<i>Perceived Enjoyment</i>	.807	4
<i>Attitude Toward Using</i>	.910	4
<i>Acceptance of IT</i>	.729	3
Keseluruhan	.957	19

Sumber: Data *pre-test* dalam penelitian ini

Dari kuesioner yang sudah disebarakan kepada responden sebanyak 247 kuesioner terisi lengkap dan dapat dianalisis dan diperoleh karakteristik jenis kelamin laki- laki 143 (57,9%) dan perempuan 104 (42,1%), dengan karakteristik tahun angkatan 2016 sebanyak 10 (4,0%), 2017 sebanyak 78 (31,6%), 2018 sebanyak 64 (25,9%), 2019 sebanyak 60 (24,3%), dan 2020 sebanyak 35 (14,2%).

Data yang dikumpulkan diedit, ditabulasi dan diuji normalisasi datanya. diuji outliernya kemudian dianalisis dengan analisis faktor konfirmatori pada AMOS V.24 tiap-tiap variable diuji dengan *goodness-of fit* sesuai dengan tahap-tahap dalam SEM, apabila tiap variable sudah menunjukkan model yang fit kemudian dimasukkan ke dalam *full model* dan model telah mengalami modifikasi. Hasil analisis model persamaan structural disajikan dalam gambar berikut.



Gambar 3. Model Keseluruhan Hasil Modifikasi

Berdasarkan output path diagram di atas, berikut hasil pengujian:

Tabel 4. Hasil Pengujian Modifikasi Model Penelitian

Kriteria Model-Fit	Hasil Uji	Cut off value	Evaluasi
<i>Chi Square</i> (df=96)	118,114	119,870	Baik
CMIN / DF	1,230	≤ 2,00	Baik
GFI (<i>Goodness of fit</i>)	0,941	≥ 0,90	Baik
AGFI (<i>Adjusted GFI</i>)	0,916	≥ 0,90	Baik

RMSEA (<i>Root-mean-square error of approximation</i>)	0,032	≤ 0,08	Baik
TLI (<i>Tucker-Lewis Index</i>)	0,986	≥ 0,95	Baik
CFI (<i>Confirmatory fit index</i>)	0,989	≥ 0,95	Baik

Sumber: Pengolahan Data Primer (2021)

Hasil pengujian terhadap hipotesis dapat diketahui dengan melihat *regression weight* sebagai berikut.

Tabel 5. Nilai Regression Weight Penelitian Keseluruhan

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
PU	<---	PEOU	1,050	,122	8,613	***	par_15
ATU	<---	PU	,358	,162	2,208	,027	par_11
ATU	<---	PEOU	,305	,349	,873	,383	par_12
ATU	<---	PE	,458	,228	2,006	,045	par_16
ACTI	<---	ATU	,913	,073	12,487	***	par_13
PU1	<---	PU	1,000				
PU2	<---	PU	1,098	,095	11,507	***	par_1
PU3	<---	PU	1,016	,102	9,943	***	par_2
PU4	<---	PU	,929	,102	9,103	***	par_3
PEOU1	<---	PEOU	1,000				
PEOU4	<---	PEOU	1,189	,115	10,341	***	par_4
PE1	<---	PE	1,000				
PE2	<---	PE	,884	,097	9,135	***	par_5
PE3	<---	PE	1,105	,095	11,601	***	par_6
PE4	<---	PE	1,142	,093	12,230	***	par_7
ATU1	<---	ATU	1,000				
ATU3	<---	ATU	,813	,080	10,118	***	par_8
ATU4	<---	ATU	,782	,077	10,111	***	par_9
ACIT1	<---	ACTI	1,000				
ACIT3	<---	ACTI	,883	,082	10,743	***	par_10
PEOU3	<---	PEOU	1,263	,122	10,314	***	par_14
PU	<---	PEOU	1,050	,122	8,613	***	par_15
ATU	<---	PU	,358	,162	2,208	,027	par_11
ATU	<---	PEOU	,305	,349	,873	,383	par_12

Sumber: Pengolahan Data Primer (2021)

Hasil pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini secara ringkas ditunjukkan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Pengujian Hipotesis

HIPOTESIS	KETERANGAN
H1. <i>Perceived Ease Of Use</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Perceived Usefulness</i> pada penerimaan <i>e-learning</i> SIMAK WASTU.	Didukung (P = ***)
H2. <i>Perceived Usefulness</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Attitude Toward Using</i> pada penerimaan <i>e-learning</i> SIMAK WASTU.	Didukung (P = 0,027)
H3. <i>Perceived Ease Of Use</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Attitude Toward Using</i> pada penerimaan <i>e-learning</i> SIMAK WASTU.	Tidak Didukung (P = 0,383)
H4. <i>Perceived Enjoyment</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Attitude Toward Using</i> pada penerimaan <i>e-learning</i> SIMAK WASTU.	Didukung (P = 0,045)
H5. <i>Attitude Toward Using</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Acceptance of IT</i> pada penerimaan <i>e-</i>	Didukung (P = ***)

5 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sikap mahasiswa terhadap penggunaan *e-learning* dipengaruhi oleh faktor persepsi kegunaan dan persepsi kenikmatan atau kenyamanan, oleh sebab itu diharapkan agar pihak kampus lebih memperhatikan prediktor yang dapat memicu sikap mahasiswa tentang penggunaan *e-learning* dalam proses belajar yang berpengaruh terhadap penerimaan *e-learning*.

Referensi

- Al-Gahtani, (1999). *Attitudes, Satisfaction and Usage: Factors Contributing To Each In The Acceptance Of Information Technology, Behaviour and Information Technology*, Vol. 18, No. 4, 277-297.
- Kardiono, (2016). Analisis Perilaku Pengguna Layanan internet Banking dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model dan Perceived Enjoyment di Surabaya. *Petra Business & Management Review* Vol. 2, No. 2.
- Dabbagh, N. and Ritland. B. B. (2005). *Online Learning, Concepts, Strategies and Application*. Ohio: Pearson.
- Davis, F.D. (1989). "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology". *MIS Quarterly*. Vol. 13 No. 5: pp319-339.
- Elok, Emely, (2017). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Enjoyment, dan Actual Usage Terhadap Penerimaan Teknologi Informasi: Studi Empiris Pada Karyawan Bagian Akuntansi dan Keuangan Baitul Maal Wa Tamwil Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Sekitarnya. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 1 No. 1, Hlm: 25-35.
- Ferdinand, Augusty. (2000). *Structural Equation Modelling dalam Penelitian Manajemen*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair et al., (1998). *Multivariate Data Analysis, Fifth Edition*, Prentice Hall, Upper Saddle River: New Jersey.
- Imam Ghozali. (2004). *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang, Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Jonathan, Sarwono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kessi, M., dan Andi S., (2004). *Students Acceptance of Information Technology*. UGM. Yogyakarta.
- Santoso, (2010). Pengaruh *Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, Dan Perceived Enjoyment* Terhadap Penerimaan Teknologi Informasi (Studi Empiris Di Kabupaten Sragen). Tesis Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Thompson, R.L., Higgins, C.A., Howell, J.W. (1991). *Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization*" *MIS Quarterly*, March, Vol.15, No.1, pp.124-143.
- Tresnawati, (2019). Analisis Penerimaan Sistem Pembelajaran Berbasis Edmodo Bagi Peserta Didik dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *JOINT (Journal of Information Technology)*, Vol. 01 No 01, pp. 5-10.